

ABSTRAK

Tahu bulat merupakan makanan yang sudah tidak asing lagi bagi para masyarakat Indonesia. Tahu bulat ini terbuat dari bahan dasar tahu dan telur, dimana proses pembuatannya masih menggunakan alat yang manual. Keterbatasan tenaga dan gampang lelahnya manusia menjadikan proses produksi tahu bulat menjadi lama. Oleh karena itu dirancanglah sebuah alat yang mana alat ini bisa mencetak tahu bulat secara otomatis. Alat pembuat tahu bulat otomatis ini menggunakan mikrokontroler sebagai pengontrolannya, dimana alat ini akan berjalan ketika diberi tegangan listrik, kemudian kita masukkan adonan pada corong. Cara kerja dari alat pembuat tahu bulat ini yang pertama adalah Mesin pencetak akan mendorong adonan ke bawah, pada mesin pendorong adonan terdapat sensor *limit switch* yang masing-masing fungsinya berbeda, sensor *limit switch* satu untuk berputar kebawah, sensor *limit switch* kedua untuk berputar keatas dan sensor *limit switch* ketiga untuk menghidupkan mesin pemotong. Dan jika adon sudah menjadi tahu bulat dengan bentuk dan ukuran yang sama. Kemudian adonan yang sudah menjadi tahu bulat akan jatuh ke prosotan dan keberadaan tahu bulat akan dibaca oleh sensor LDR. Jika sensor LDR membaca tahu bulat dan motor servo sudah melakukan proses buka tutup sebanyak lima kali maka konveyor akan berjalan dan proses pendorong dengan pemotong berhenti sampai konveyor selesai berjala. Proses tersebut akan melakukan perulangan sampai pengguna alat pembuat tahu bulat otomatis ini mematikan mesin dengan cara memutuskan tegangan arus listrik.

Kata kunci : Tahu bulat, pencetak bulatan, *conveyor*.

(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)